

Mendikdasmen Wacanakan Wajar 13 Tahun

JAKARTA (KR) - Dalam rapat kerja Komisi X DPR bersama Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) dibahas tentang wajib belajar (Wajar) 13 tahun. Selain itu, juga soal afirmasi pendidikan dan relawan mengajar. Bila selama ini program wajib belajar SD-SMA, satu tahun lagi dimulai dari tingkat TK atau sederajat.

"Kami akan ada dua program besar yaitu afirmasi pendidikan yang diselenggarakan masyarakat dalam bentuk rumah belajar, pendidikan anak usia dini, pendidikan jarak jauh dan lain-lain," kata Mendikdasmen Abdul Mu'ti dalam paparannya di Komisi X DPR, Rabu (6/11).

Mengenai percepatan Wajar 13 tahun, ini merupakan salah satu dari tujuh arah kebijakan pemerintah Indonesia menuju Indonesia Emas 2045 yang tertuang dalam Peta Jalan Pendidikan Indonesia 2025-2045 yang diluncurkan Bappenas. Percepatan Wajar 13 tahun yang dicanangkan pemerintah itu bertujuan untuk memenuhi indikator tingkat penyelesaian pendidikan jenjang SMA/SMK/MA yang sederajat mencapai 75,33

persen di tahun 2045 yang pada tahun 2023 lalu baru mencapai 66,79 persen.

Selain itu, juga bertujuan agar rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk usia 15 tahun ke atas mencapai 12 tahun dan harapan lama sekolah (HLS) 14,8 tahun. Data Kemendikbudristek, tahun 2023 ini, RLS baru mencapai 9,13 tahun dan HLS 13,32 tahun.

Peta Jalan Pendidikan Indonesia itu menyebutkan, melalui Peningkatan APK, RLS dan HLS tersebut diharapkan kualifikasi SDM Indonesia di tahun 2045 yang lulusan SMA/SMK/MA sederajat mencapai 45,55 persen. Pada tahun 2022 lalu baru mencapai 29,97 persen.

Sebelumnya di Kemenko PMK, Mendikdasmen mengatakan soal kebijakan Ujian Nasional (UN), penerimaan peserta didik baru (PPDB) dengan sistem zonasi, semua akan dikaji dahulu untuk dilanjutkan atau tidak. Hal itu akan diputuskan di tahun ajaran baru 2025/2026.

Menurut Abdul Mu'ti, semuanya masih dalam proses pengkajian karena tidak mungkin melakukan perubahan di tengah tahun ajaran. (Ari-f)

PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN UNGGUL

Dirancang, Pelajaran Matematika dari TK

JAKARTA (KR) - Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen), Abdul Mu'ti mengatakan akan menyiapkan pendidikan matematika sejak TK sebagai salah satu program prioritas kementerian tersebut.

Ia menjelaskan, pembelajaran matematika sejak TK itu menjadi bagian dari program penguatan pendidikan unggul, literasi, numerasi dan sains teknologi, yang meliputi pendidikan matematika, sains dan teknologi sejak dini. "Kami sudah merancang, insya Allah pendidikan matematika itu dimulai dari sejak taman kanak-kanak," kata Mu'ti dalam Rapat Kerja (Raker) bersama Komisi X DPR RI di Kompleks Parlemen, Rabu (6/11).

Pihaknya sudah melakukan praktik uji coba ba-

gaimana mengajarkan matematika untuk TK dalam kunjungan kerjanya yang pertama di Palembang. Mu'ti menyebutkan praktik uji coba kala itu dilakukan pada salah satu TK yang dikelola Angkatan Udara. "Kami pilih TK Angkatan Udara su-



KR-Antara/Tri Meilani Ameliya
Mendikdasmen Abdul Mu'ti mengikuti rapat kerja bersama Komisi X DPR RI di Kompleks Parlemen Jakarta, Rabu (6/11/2024).

paya pendidikan Indonesia terbang tinggi, setinggi pesawat kita. Saya didampingi oleh Ibu Ketua Komisi X pada waktu itu," selorohnya.

Sebelumnya, pada Senin (28/10), Mu'ti mengatakan akan mengejar ketertinggalan skor PISA dengan meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran sains dan teknologi, khususnya di bidang numerasi.

Menurut pandangannya, kemampuan berhitung dan memahami angka atau numerasi masyarakat Indonesia dari kalangan peserta didik hingga dewasa terbilang masih rendah, bahkan tidak sedikit yang mengangap pelajaran matematika sebagai momok. (Ant)-f

TANGGAPAN SOAL PENERIMA BEASISWA LPDP

Utamakan Lulusannya Bangun Bangsa dan Negara

YOGYA (KR) - Pernyataan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Mendikti Saintek) Satryo Soemantri Brodjonegoro tentang para penerima beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) tidak harus pulang kembali ke Indonesia usai lulus kuliah, menimbulkan reaksi pro dan kontra. Meski hal itu dilakukan dengan pertimbangan untuk memberi kesempatan para peraih beasiswa LPDP bisa berkarya di mana saja, namun alangkah baiknya apabila hal tersebut dipertimbangkan kembali secara cermat.

"Kalau dana LPDP itu dana pemerintah, seharusnya diutamakan untuk membangun bangsa dan negara, bukan dibelanjakan di luar negeri. Andaikan uang itu dikatakan untuk memberi modal bagi warga negaranya seharusnya setelah diberi modal atau dibiayai (dapat beasiswa) para

penerima LPDP kembali untuk membangun negaranya bukan malah bekerja ditempat lain," kata pengamat pendidikan UGM, Prof Dr Budi Santoso Wignyosukarto, Rabu (6/11).

Budi mengatakan, sejumlah persoalan yang dihadapi bangsa Indonesia termasuk dalam dunia pendidikan cukup kompleks. Hal itu bisa dilihat dari kesejahteraan (gaji) guru honor dan dosen yang belum sepenuhnya sesuai harapan. Kondisi itu membutuhkan perhatian dan penanganan serius.

Oleh karena itu, keberadaan SDM berkualitas dan kompeten (termasuk penerima beasiswa LPDP) diharapkan bisa berperan aktif dalam menyelesaikan persoalan yang ada.

"Dunia pendidikan di Indonesia saat ini menghadapi sejumlah tantangan yang tak mudah. Untuk itu

keberadaan lulusan dari para penerima beasiswa LPDP diharapkan bisa memberikan kontribusi menyelesaikan persoalan yang ada," ungkapnya.

Sebelumnya, Mendikti Saintek Satryo Soemantri Brodjonegoro mengatakan, para penerima beasiswa LPDP tidak harus pulang kembali ke Indonesia usai lulus kuliah. Semua itu dilakukan untuk memberi kesempatan para peraih beasiswa LPDP untuk berkarya di mana saja. Penerima LPDP bisa bekerja di suatu perusahaan yang baik di luar negeri.

Bahkan, pihaknya menjamin tidak akan ada sanksi bagi para penerima beasiswa LPDP yang tidak kembali ke Indonesia. Karena tidak ada aturan di LPDP yang mengharuskan mahasiswa untuk pulang ke Indonesia usai lulus. (Ria)-f

EKONOMI

MENYIASATI PELUANG

Digital Marketing: Display Marketing (2)

IKLAN daring klasik terdiri dari elemen grafis, seperti spanduk dan tombol, serta konten teks dan gambar. Pengguna melihat materi iklan ini saat mengunjungi situs web yang telah mengintegrasikannya. Materi iklan dapat diklik dan sering kali mengarahkan pengguna ke situs web perusahaan periklanan. Halaman arahan khusus atau halaman produk dan kategori yang sesuai dengan konten yang diiklankan juga umum.

Pada awal kampanye pemasaran display, selalu ada pengiklan yang bersedia menyampaikan pesan iklan dan penerbit yang menyediakan sumber daya yang diperlukan (situs web, AdServer). Sementara penerbit memerlukan situs web tempat iklan akan ditayangkan, pengiklan harus menyiapkan konten promosi. Pemasaran display bekerja dengan berbagai format iklan yang ditempatkan di situs web penerbit.

Misalnya, display dalam berbagai ukuran dan dengan fungsi berbeda (statis, animasi, interaktif). Iklan pop-up, pop-under, dan berlapis. Pencakar langit (skyscraper), persegi panjang, papan peringkat. Iklan konten dan konten bersponsor. Penempatan verbal dan tautan teks. Konten Media Kaya seperti inter dan superstitital, iklan yang dapat diperluas. Gambar bergerak seperti video flash, iklan video streaming, atau iklan elektronik.

Format iklan daring ini hanya distandarkan sebagian. IAB (Interactive Advertising Bureau) merekomendasikan format tertentu. Namun, format ini tidak mengikat. Secara umum, penerbit menerima format tersebut dan mematuhi kriteria dan model penagihan yang relevan. Di Jerman, Online-Vermarkterkreis (OVK) dan Circle of Online Marketers) menangani format tersebut.

Selain itu, formatnya terus berubah dan semakin banyak menggunakan teknologi modern, seperti HTML5 untuk animasi, atau metode kompleks untuk penargetan, penargetan ulang, dan pelacakan guna meningkatkan

efisiensi. Media iklan yang digunakan sering kali bergantung pada lingkungan penerbit. Semakin banyak format dan teknologi yang dapat diterapkan penerbit, semakin banyak opsi yang dimiliki pengiklan. Secara khusus, perkembangan di bidang seluler, gambar bergerak, dan Big Data menghadirkan kemungkinan tingkat baru untuk periklanan daring.

Bentuk-bentuk iklan display, ada berbagai konsep dan strategi pemasaran display. Mulai dari jaringan iklan, pemasaran afiliasi, penawaran waktu nyata, pemasaran kinerja, penargetan perilaku, penargetan kontekstual, iklan asli, iklan terprogram. Pemasaran multi-display pada dasarnya sebanding dengan pemasaran multi-saluran tetapi didasarkan pada media keluaran grafis yang berbeda seperti telepon pintar, tablet, phablet, dan PC desktop.

Sasaran pemasaran display juga berbeda. Di satu sisi, penjualan, prospek, dan pesanan dapat ditingkatkan. Di sisi lain, kampanye dapat berfungsi untuk mempromosikan merek dan citra. Mengenai merek, meninjau keberhasilan dalam hal pemasaran kinerja, tentu saja, lebih sulit.

Untuk kampanye pemasaran display, ruang iklan di portal terkait harus dipesan atau dibeli terlebih dahulu. Di sini, prinsip periklanan daring mirip dengan periklanan luring di surat kabar dan majalah. Pengiklan memesan ruang iklan, penerbit mempublikasikan iklan. Satu-satunya perbedaan adalah media yang digunakan, yaitu Internet. Namun, penagihan jauh lebih tepat dalam periklanan Internet. Ini karena berbagai parameter diperhitungkan di sini. Yang paling umum digunakan adalah CPT (biaya per seribu). Yang juga umum termasuk CPC (biaya per klik), CPL (biaya per prospek), CPS (biaya per penjualan) dan kombinasi berbagai parameter. □f

*) Prof Dr M Suyanto, Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.

Ekonomi DIY 2024 Tumbuh Positif

YOGYA (KR) - Pertumbuhan ekonomi DIY pada 2024 diperkirakan akan melanjutkan pertumbuhan positif pada kisaran 4,8-5,6% (yoy). Untuk menjaga pertumbuhan DIY yang berkualitas dan berkelanjutan, tantangan yang berasal dari perekonomian global maupun domestik tetap perlu diantisipasi. Sinergi dan kolaborasi antara Pemda, Bank Indonesia (BI) dan instansi terkait lainnya akan terus diperkuat guna meningkatkan perekonomian DIY.

Kepala Perwakilan BI DIY Ibrahim mengatakan, pertumbuhan ekonomi DIY pada triwulan III 2024 tercatat sebesar 5,05% (yoy), meningkat dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang tumbuh 4,95% (yoy). Dengan perkembangan tersebut, ekonomi DIY mencatatkan pertumbuhan tertinggi di wilayah Jawa dan lebih tinggi dari Nasional yang masing-masing tumbuh 4,92% (yoy) dan 4,95% (yoy).

"Dari sisi Lapangan Usaha (LU), pertumbuhan didorong LU industri pengolahan, konstruksi, dan perdagangan. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke DIY seiring dengan periode libur sekolah dan pelaksanaan kampanye dalam rangka pilkada menjadi faktor pendorong pertumbuhan LU industri pengolahan yang lebih tinggi, utamanya pada industri makanan dan minuman dan LU perda-

gangan," tutur Ibrahim, Rabu (6/11).

Ibrahim menyatakan hal itu tercermin dari Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) triwulan III 2024 sebesar 32,08%, meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya 28,54%. Sementara LU konstruksi tumbuh sejalan dengan masih berlangsungnya pembangunan proyek PSN Tol Yogya-Solo, Tol Yogya-Bawen dan proyek strategis daerah

Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS). Namun, pertumbuhan yang lebih tinggi tertahan LU pertanian yang menurun karena berakhirnya masa panen raya.

"Dari sisi permintaan, kinerja investasi tumbuh meningkat sejalan dengan pertumbuhan LU konstruksi. Lebih lanjut, kondisi ekonomi yang membaik pasca berakhirnya pilpres juga meningkatkan kepercayaan investor dalam melakukan investasi. Konsumsi Rumah Tangga tumbuh ditopang oleh kebutuhan makanan dan minuman, meski demikian konsumsi rumah tangga termoderasi seiring dengan alokasi prioritas kebutuhan biaya pendidikan," tambahnya. (Ira)-f

KEMANTAN-KEMENDES PDT KOLABORASI

Wujudkan Swasembada Pangan Bergizi

JAKARTA (KR) - Kementerian Pertanian (Kementan) melakukan penandatanganan nota kesepahaman dengan Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal untuk mendukung percepatan program swasembada pangan dan pangan bergizi.

Menteri Pertanian (Mentan) Andi Amran Sulaiman mengatakan, dalam kolaborasi tersebut Kementan akan mendukung tersedianya benih, bibit dan lainnya. Sedangkan, untuk pangan bergizi, Kementan bertugas menyiapkan bahan bakunya.

"Kita siapkan bahan baku untuk pangan bergizi, bahan bakunya diambil dari sekitar di desa atau di sekitar dapur yang dibangun. Itu target kita," ujar Amran dalam Gerakan Pangan Nasional Merah Putih di Kantor Kementan Jakarta, Rabu (6/11).

Amran menjelaskan, pendistribusian bibit ini akan langsung diserahkan

kepada masing-masing desa. Selain itu, terdapat juga kerja sama dengan TNI dan Polri untuk bagian pengawasannya.

Dari sisi penyediaan bahan baku, Amran mengatakan kolaborasi ini bertujuan agar terjadi pergerakan ekonomi di desa tersebut, sehingga tidak perlu lagi

mengambil dari wilayah lain yang akan memakan ongkos tambahan. "Jadi tidak perlu mengimpor atau mengambil dari kota atau dari tempat lain. Tetapi, bahan bakunya disiapkan di sekitar dapur pangan bergizi, seperti telur, ayam, sayur-sayuran, ikan dan seterusnya," ucapnya.

Lebih lanjut, pemerintah

akan membangun kluster pertanian modern yang sudah mulai dari Papua. Ia menyebut provinsi lain yang juga akan menjadi lokasi pertanian modern adalah Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Barat, Sumatera Selatan, Aceh, Kepulauan Riau dan Lampung.

Sementara itu, Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal Yandri Susanto mengatakan, kolaborasi ini merupakan upaya untuk mempercepat swasembada pangan. Menurutnya, setiap desa memiliki keunggulan yang berbeda dan bisa menjadi pendapatan bagi masyarakat.

"Jadi di desa itu banyak sekali potensi. Saya setuju dengan Pak Mentan, mari kita mapping potensi masing-masing desa. Mimpi saya sebagai Menteri Desa di bawah arahan Pak Presiden Prabowo, masing-masing desa itu punya keunggulan," ujar Yandri. (Ant)-f



KR-Antara/Maria Cicilia Galuh.
Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan (tengah) didampingi Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal Yandri Susanto (kiri) dan Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman (samping kanan) saat penandatanganan nota kesepahaman.